



PENGARUH SUPERVISI DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVERING PADA SMA N 1 DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

¹Ayu Fitrida Purba, ²Kevin Tambunan*, ³Jimmy Wilson Tambunan

¹²³Manajemen Informatika, AMIK WIDYALOKA Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹Ayupurba1995@gmail.com, ²kevinanggi26@gmail.com, ³adriantbn2@gmail.com

Received: January 30, 2022. **Revised:** February 27, 2022. **Accepted:** March 25, 2022.

DOI : <https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.81>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Supervisi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma N 1 Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Data dikumpul dengan wawancara, daftar pertanyaan dan studi dokumentasi dan variabel-variabel yang di teliti menggunakan skala likert. Daftar pertanyaan terlebih dahulu di uji dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, pengelolaan data menggunakan alat bantu komputersisasi SPSS versi 22 dianalisis dengan regresi berganda. Variabel-Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini di klasifikasikan sebagai berikut: variabel bebas supervisi dan gaya kepemimpinan, variabel terikat kinerja guru dan variabel intervening motivasi. Pengujian ini dilakukan dengan koefisien Determinasi (R) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau uji- t . Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh total yang paling besar adalah supervisi terhadap kinerja guru pada SMA N 1 Doloksanggul dengan Koefisien Regresi 0,753 dibandingkan dengan pengaruh total gaya kepemimpinan terhadap kinerja melalui motivasi SMA N 1. Doloksanggul Humbang Hasundutan.

Kata Kunci : Supervisi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Kinerja Guru



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Abstract

This research was conducted at SMA N 1 Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency. The purpose of this study was to analyze the influence of supervision and principal's leadership style on teacher performance with motivation as an intervering variable at SMA N 1 Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan Regency. Data were collected by interview, questionnaire and study documentation and the variables were studied using a Likert scale. The first list of questions was tested using validity and reliability testing, data management using the SPSS version 22 computerized tool was analyzed using multiple regression. The variables analyzed in this study are classified as follows: the independent variable is supervision and leadership style, the dependent variable is teacher performance and the intervering variable is motivation. This test is carried out with the coefficient of determination (R) which aims to find out how much influence the independent variables have on the independent variables on the dependent variable partially or t-test. The results of this study indicate that the total effect of the greatest total is supervision on teacher performance at SMA N 1 Doloksanggul with a Regression Coefficient of 0.753 compared to the total effect of leadership style on performance through motivation at SMA N 1. Doloksanggul Humbang Hasundutan.

Keywords: Supervision, Leadership Style, Motivation and Teacher Performance

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sebab dengan adanya pendidikan akan memungkinkan seseorang memiliki kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah sesuatu alternatif untuk mengatasi berbagai persoalan yang ditemui setiap individu dalam kehidupannya. Ketidakmampuan mereka sebagai sumber daya manusia dalam mengatasi berbagai persoalan tersebut bisa memberikan efek negatif dalam masyarakat untuk berkembang. Kemampuan setiap individu dalam menangani berbagai permasalahan yang ditemui sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan yang bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan pada semua jalur pendidikan merupakan bukti besarnya pertian pemerintah menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari disekolah. Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan dimasa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan keinerja guru di sekolah pemberian berbagai jenis pelatihan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan.





Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang utama dalam kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci. Kerena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya.

Setiap guru memiliki kemampuan dan ketaatan yang berbeda-beda didalam melaksanakan tugas. Perbedaan ini terlihat dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dalam proses:

1. Pembuatan rencana pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Proses evaluasi hasil belajar

Dibidang kinerja guru masih dimukannya adanya fenomena-fenomena sebagai berikut:

- Perlu monitoring yang terus menerus untuk menstabilkan kinerja guru
- Setelah pemberian insentif pertemuan-pertemuan untuk meningkatkan kinerja guru beberapa guru masih tidak menunjukkan antusiasme dalam bekerja
- Beberapa guru sangat bertanggung jawab tetapi beberapa guru melaksanakan tugasnya secara sembarangan dan tidak memenuhi standart.
- Kinerja guru tidak merata

Di SMA negeri 1 Doloksanggul 80% guru memiliki masa kerja yang cukup lama. Tentu saja memiliki pengalaman belajar yang cukup banyak namun kinerja guru mengalami penurunan. Terdapat guru yang sudah tidak bersemangat, menunda-nunda pekerjaan dan tidak mengikuti peraturan sekolah.

Pada saat dilakukan supervisi masih terdapat guru yang mengajar di kelas masih berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu ke waktu sehingga merasa menguasai materi diluar kepala dan tidak mau mengubah kepada hal-hal yang baru termasuk metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penelitian yang kurang dipahami dan mengajar secara hafalan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya serta tidak memperbaharui perangkat pembelajaran.

Selain itu kepala sekolah tidak menjalin komunikasi yang baik kepada guru, tidak mengarahkan guru untuk saling menjaga hubungan baik sesama guru, juga masi memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual anataea guru yang satu dengan guru yang lainnya.

Berdasarkan urain di atas, dalam penelitian ini akan dilakukan pengkajian pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervering pada SMA N 1 dolok sanggul kabupaten humbang hasundutan.

2. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan adalah kuantitatif. Teknik dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan oleh survei sampel yang mengumpulkan data mengenai faktor=faktor yang terkait dengan variabel penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden). Jenis kuisisioner yang digunakan dimana responden dapat memberi jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai bentuk kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru-guru di SMA N 1 Doloksanggul yang berjumlah 50 orang dan semua guru dijadikan sebagai responden.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Teknik Analisis data

1. Uji Validitas dan Realiabilitas

Uji Validitas digunakan mengukur tingkat keandalan suatu alat ukur, apakah item-item pada kuisisioner sudah tepat dalam pengukuran apa yang akan diukur.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas dan Realiabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r)	Cronbach Alpha	Keterangan
Supervisi (X ₁)	13	0,732-0,605	0,732	Valid dan Realiabilitas
Gaya Kepemimpinan (X ₂)	8	0,744-0,809	0,785	Valid dan Realiabilitas
Motivasi (Z)	8	0,685-0,848	0,782	Valid dan Realiabilitas
Kinerja Guru (Y)	13	0,353-0,682	0,741	Valid dan Realiabilitas

Sumber : Pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 22

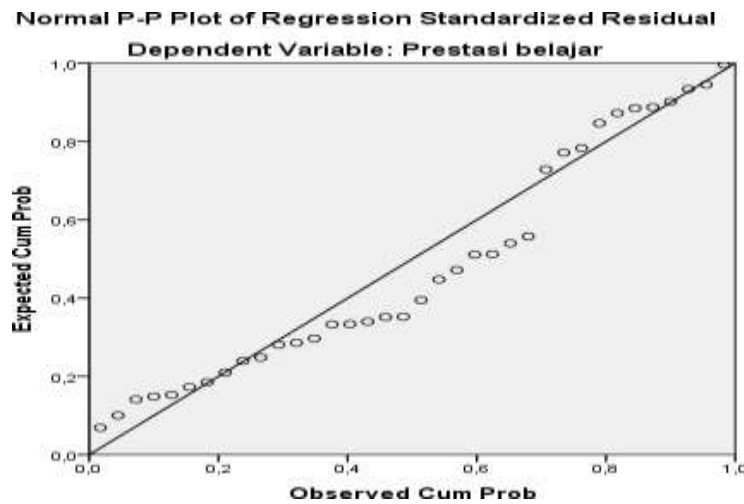
2. Uji Normalitas



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Metode paling handal adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan menjadi garis diagonalnya.



Gambar 1. Normalitas

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini menunjukkan pengaruh satu persatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini pengaruh supervisi terhadap kinerja, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan pengaruh motivasi terhadap kinerja. Setelah nilai t tabel ditemukan maka dilakukan analisis dengan menampilkan tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.233	7.732		1.582	.120





Supervisi (X_1)					
Gaya	.522	.151	.407	3.376	.001
Kepemimpinan (X_2)	.459	.152	.363	3.014	.004

a. Dependent Variable: (Y) Kinerja

Sumber : Pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 22

Tabel 3. Hasil Uji Parsial Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.057	6.732		.905	.371
Supervisi (X_1)					
Gaya	.459	.131	.364	2.742	.009
Kepemimpinan (X_2)	.272	.132	.272	2.053	.048

a. Dependent Variable: (Z) Motivasi

Sumber : Pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 22

4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji secara serempak pengaruh independen yaitu supervisi dan gaya kepemimpinan terhadap variabel independen yaitu supervisi dan gaya kepemimpinan terhadap variabel intervering yaitu motivasi, dimana hipotesisnya sebagai berikut.

H0: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.

H1: Supervisi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi.





Tabel. 4. Hasil Uji Simultan Pengaruh Supervisi Sn Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	342,753	2	171,936	9,387	,000 ^b
Residual	890,878	47	18,572		
Total	1232,750	49			

a. Dependent Variable: Z Motivasi

b. Predictors: (Constant), X2 gaya kepemimpinan, X1 Supervisi

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yaitu variasi variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Hasil analisis untuk menilai koefisien determinasi R^2 dapat dilihat dala, tabel 4.5.

Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,423	,478	4,598

a. Predictors: (Constant), Z Motivasi

b. Dependent Variable : Y Kinerja

Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,423 atau 42,3% yang menunjukkan kemampuan variabel motivasi dalam menjelaskan kinerja 48,9%.





6. Model Persamaan

Tabel 6. Uji Model pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.696	4.783		.654	.000
Z Motivasi	.743	.186	.699	6.767	.000

Tabel :Y Kinerja

B. Pembahasan

1. Supervisi Berpengaruh Positif Dan Signifika Terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Doloksanggul

Hipotesis pertama menyatakan bahwa supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Berdasarkan hasil analisis jalur struktural diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Besarnya pengaruh Supervisi terhadap kinerja guru sebesar 0,059 atau 50.9%.

2. Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Doloksanggul.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Berdasarkan hasil Analisis jalur struktural diperoleh nilai sig $0,004 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif namun signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Besarnya pengaruh supervisi terhadap motivasi sebesar 0,459 atau 45,9%.

3. Supervisi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Berdasarkan hasil analisis jalur struktural diperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya supervisi berpengaruh positif namun signifikan terhadap motivasi. Besarnya pengaruh supervisi terhadap motivasi sebesar 0,459 atau 35,9%.

4. Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi





Hipotesis keempat menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Berdasarkan hasil Analisis jalur struktural diperoleh nilai sig $0,046 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif namun signifikan terhadap motivasi. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi sebesar $0,272$ atau $27,2\%$.

5. Motivasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Doloksanggul

Hipotesis ke lima menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Berdasarkan hasil analisis jalur struktural diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul. Besarnya Pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru sebesar $0,743$ atau $74,3\%$.

6. Supervisi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Hipotesis ke enam menyatakan bahwa supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening. Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian hipotesis menyatakan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung dapat dari hasil perkalian koefisien ($p_3 \times p_5$), dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul melalui motivasi. Besarnya pengaruh supervisi terhadap kinerja guru melalui motivasi (besarnya pengaruh tidak langsung) adalah $0,318$ atau $31,8\%$ pengaruh langsung supervisi terhadap kinerja guru sebesar $0,522$ lebih besar dibandingkan pengaruh langsung supervisi terhadap motivasi sebesar $0,459$.

7. Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variable Intervening

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening. Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian hipotesis menyatakan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung dapat dari hasil perkalian koefisien ($p_3 \times p_4$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul melalui motivasi. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja melalui motivasi (besarnya pengaruh tidak langsung) adalah $0,240$ atau $24,0\%$. Pengujian langsung yang terbesar adalah gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMA N 1 Doloksanggul $0,459$ dibandingkan pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap motivasi sebesar $0,342$.





4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervering pada sma n 1 dolok sanggul kabupaten humbang hasundutan , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suopervisi berpegaruh positif dan signifikan terhadap motivasu dengan koefisien dengan koefisien regresi sebesar 0.459.
2. Gaya kepemimpinan berpegaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dengan koefisien regresi sebesar 0,342
3. Supervisi berpegaruh positif dab signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien regresi sebesar 0,522
4. Gaya kepemimpinan berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien regresi 0,459
5. Motivasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien regresi sebesar 0.887.
6. Supervisi yang dimediasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien regresi (pengaruh Total) sebesar 0.753.
7. Gaya kepemimpinan yang dimediasi motivasi berpegaruh positif dab signifikan guru dengan koefisien sebesar 0.634.

Referensi

- [1] Abd Wahab dan Umiarso. 2010 *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- [2] A.M Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Arikunto, Suharsimin. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pakrik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Baharuddin Harahap. 1983. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Damai Jaya
- [5] Donni juni Priansa. 2012. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : Alfabeta
- [6] Fastino Cardoso Gomes, 1997. *Manajemen Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset
- [7] Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- [8] Hendry Simamora, 1995. *Manajemen Daya Manusia*, Yogyakarta: STIE YKPN
- [9] Slameto. 2010. *Belajar dan Fkror-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Suryono, dkk, 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : Rineka





Jurnal Widya

Volume 3, Nomor 1, April 2022: halaman 39-49

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>

jurnal@amikwidyaloka.ac.id / editor.jurnalwidya@gmail.com

P-ISSN: 2746-5411

e-ISSN: 2807-5528

- [12] Uno B Hamzah. 2011. **Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Walgito Bimo. 2010. **Pengantar Psikologi Umum**. Yogyakarta: Andi Offset.



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)